

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Asia Tenggara yang tergabung dalam *Association of Southeast Asian Nation* (ASEAN) merupakan kelompok regional yang memiliki tujuan untuk mempromosikan perdamaian, stabilitasi, kerjasama politik dan ekonomi, serta integrasi di wilayah ini. Integrasi ekonomi salah satu agenda prioritas ASEAN yang tertuang didalam ASEAN Economic Community Blueprint. Berbagai kerangka kerjasama dirumuskan pada AEC sehingga menghasilkan suatu kebijakan yang dapat membuat kawasan ASEAN sebagai kawasan yang mandiri dan terintegrasi dan tidak terpengaruh oleh hegemoni besara dunia saat ini.

QR Code Cross Border Payment adalah suatu kebijakan yang dihasilkan dari integrasi *Local Currency Transaction Framework* dengan *Regional Payment Connectivity*. QR Code Cross Border Payment memberikan kemandirian ASEAN terutama pada sistem keuangan, sehingga ASEAN tidak lagi bergantung pada sistem keuangan asing seperti dolar lagi. QR Code Cross Border Payment menjadi salah satu cara ASEAN untuk mengurangi ketergantungan pada mata uang dolar dan menghindari resiko-resiko ekonomi global yang diberikan oleh Amerika Serikat.

Pada IMF Working Paper menyampaikan ada beberapa bentuk kebijakan dedolarisasi dari berbagai negara yang dirangkum menjadi satu kebijakan. Untuk penelitian ini yang sejalan dengan QR Code Cross Border Payment di ASEAN adalah *Market-based dedollarization* yang ada pada beberapa indikator. Pertama, operasi pemerintah dalam mata uang lokal. Pemerintah mengambil peranan yang

sangat besar dalam pengoperasian penggunaan mata uang lokal melalui pengadopsian *QR Code Cross Border Payment*. Operasi pemerintah dalam mata uang lokal juga terlihat pada kebijakan yang di keluarkan ASEAN yaitu *QR Code Cross Border Payment* dan berbagai kesepakatan-kesepakatan yang disepakati oleh bank-bank sentral. Bank sentral memastikan pengadopsian penggunaan QR pembayaran lintas batas yang di adopsi ke jaringan pembayaran masing-masing negara.

Kedua, sistem pembayaran. Sistem pembayaran yang murah, aman, nyaman memberikan keuntungan, dan tidak melibatkan mata uang asing dalam pembayaran. *QR Code Cross Border Payment* kebijakan untuk sistem pembayaran yang menawarkan keuntungan, kemudahan, dan kenyamanan bagi penggunanya sehingga tidak perlu lagi menggunakan sistem pembayaran yang berada dibawah jaringan Amerika Serikat. *QR Code Cross Border Payment* yang dalam penentuan nilai tukarnya ditetapkan langsung oleh bank sentral tidak lagi melibatkan mata uang asing (USD) dalam sistem pembayarannya. Seiring dengan berjalannya waktu, pengadopsian *QR Code Cross Border Payment* berbasis penggunaan mata uang lokal dapat meningkatkan penggunaan mata uang lokal sehingga tidak lagi bergantung pada satu mata uang yaitu dolar.

## 5.2 Saran

Penulis secara sadar mengetahui bahwa enelitian yang dilakukan penulis ini jauh dari kata sempurna. Penulis juga mengharapkan penelitian ini membuka jalan untuk penelitian lebih dalam mengenai *QR Code Cross Border Payment di Asia Tenggara*. Penulis merasa mengkaji *QR Code Cross Border Payment* sebagai dedolarisasi masih terbatas akan sumber-sumber. Kedepannya jika terjadi

pekreembangan teori, penulis mengharapkan untuk penelitian lebih lanjut mengenai *QR Code Cross Border Payment* dapat menggunakan teori dedolarisasi pada sistem pembayaran.

